

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

## Minta Tarif Sewa Rusunawa Nagrak Disamakan

### ▶ Penghuni Rusunawa Marunda juga Minta Disediakan Bus Sekolah

#### Palmerah, Warta Kota

Warga pindahan Rusunawa Marunda, Cilincing, Jakarta Utara meminta agar tarif sewa di Rusunawa Nagrak disamakan dengan tempat tinggal sebelumnya.

Diketahui, 451 KK direlokasi dari Rusunawa Marunda ke Rusunawa Nagrak buntut ambruknya atap dek beton Rusunawa ambruk pada Rabu (30/8/2023) lalu.

Hal itu diungkapkan Sekretaris Jenderal Forum Masyarakat Rusun Marunda (FMRM) Maulana. Berdasarkan informasi yang dia terima dari warga setempat, tarif sewa Rusunawa Nagrak lebih mahal dibanding Rusunawa Marunda.

"Kalau di (Rusunawa) Marunda (penghuni terprogram) subsidi Rp 157.000, kalau (masyarakat) umum Rp 300.000. Info kawan-kawan kalau di tempat yang baru di Rusun Nagrak Rp 765.000," ujar Maulana pada Rabu (6/9/2023).

Dari 451 KK yang akan direlokasi, tercatat sudah ada 25 KK yang sudah dipindah ke Rusunawa Nagrak. Mereka sudah mengangkat barang rumah tangganya ke tempat yang baru.

Saat ini, sudah ada beberapa penghuni Rusunawa Marunda yang bersedia ingin pindah ke Rusunawa Nagrak. Sebagai syarat, mereka harus membuka rekening Bank DKI setelah itu akan mendapatkan kunci hunian.

"Mereka mau direlokasi tapi tuntutan mereka minta dipenuhi juga. Mereka masih tetap meminta untuk harga (sewa) disesuaikan seperti di Rusunawa Marunda yang lama, mereka tinggal," katanya.

#### Sediakan Bus

Sementara itu para perangkat Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) Rusunawa Marunda, Jakarta Utara meminta

pemerintah daerah menyediakan bus sekolah bagi anak-anaknya. Bus disediakan setelah mereka direlokasi ke Rusunawa Nagrak karena dek beton ambruk pada Rabu (30/8/2023) lalu.

"Kami sebagai pengurus RT/RW dan tokoh masyarakat Cluster C Blok C1 sampai dengan C5, terkait kejadian kanopi yang jatuh menimpa lobi C5 maka dengan ini kami sebagai masyarakat siap dipindahkan sementara ke Rusunawa Nagrak," demikian surat dari beberapa pengurus RT dan RW Rusunawa Marunda yang dikutip pada Rabu (6/9/2023).

Mereka mengatakan, warga direlokasi atas imbauan Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono bahwa cluster C tidak layak dihuni. Demi keselamatan jiwa, agar secepatnya warga direlokasi sementara ke Rusunawa Nagrak.

"Terkait fasilitas anak sekolah, meminta disediakan bus sekolah karena anak-anak kami bersekolah di lokasi SDN 02 Marunda dan SDN 05 Marunda serta SMPN 290," katanya.

Terkait pemindahan sementara, pihaknya juga diminta dibebaskan dari sewa, atau dikenakan tarif sesuai dengan pembayaran unit yang ada di Rusunawa Marunda. Mereka juga meminta agar alamat di identitasnya tetap berada di Rusunawa Marunda.

"Terkait kewajiban pembukaan rekening di tempat relokasi agar bisa ditanggulihkan. Mengingat ada 70 persen warga relokasi yang tidak memiliki penghasilan," ucapnya.

Surat itu ditujukan kepada Kepala UPRS II Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman DKI Jakarta serta diteken pada 31 Agustus 2023 lalu. Surat ditembuskan kepada Camat Cilincing, Lurah Marunda dan LMK Marunda. (faf)